

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Evaluasi Kesesuaian Lahan Tanaman Lada Dengan Sistem Informasi Geografis Di Kecamatan Surian Kabupaten Sumedang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tanaman lada memiliki 19 karakteristik lahan diantaranya temperatur, curah hujan, kelembapan udara, lama masa bulan kering, drainase, tekstur tanah, bahan kasar tanah, kedalaman tanah, KTK Liat, kejenuhan basa, pH H₂O, C-Organik, salinitas, alkalinitas, erosi , genangan, singkapan batuan, dan batuan di permukaan..
2. Kecamatan Surian memiliki 40 satuan lahan yang merupakan hasil overlay dari 3 peta diantaranya peta kemiringan lereng, peta penggunaan lahan, dan peta jenis tanah. Hasil yang diperoleh dari keseluruhan data karakteristik lahan, Kecamatan Surian memiliki tingkat kesesuaian lahan cukup sesuai (S₂) dengan luas 1741,370 ha , sesuai marginal (S₃) dengan luas 4110,051 ha , dan tidak sesuai (N) dengan luas 1705,531 ha. Dari hasil penelitian, Kecamatan Surian memiliki 19 sub kelas yang dapat dilihat pada tabel 4.26 tingkat kesesuaian lahan tanaman lada di Kecamatan Surian.
3. Uji akurasi yang digunakan dalam penelitian menggunakan metode analisis tingkat akurasi dengan pengambilan titik sampel menggunakan metode *stratified random sampling*. Perhitungan uji akurasi dilakukan pada 40 titik sampel satuan lahan di Kecamatan Surian. Perhitungan akurasi dilakukan per titik sampel dengan 3 uji akurasi diantaranya kemiringan lereng, jenis tanah, dan penggunaan lahan. Tingkat akurasi yang dihasilkan dari keseluruhan titik sampel menghasilkan rentang persentase dari 67 – 100% dengan klasifikasi dikatakan cukup baik dan baik.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, terdapat beberapa implikasi pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Hasil yang diperoleh dari kesesuaian lahan tanaman lada di Kecamatan Surian dapat memberikan informasi mengenai faktor – faktor yang dapat menghambat tumbuh kembang tanaman lada serta upaya yang diperlukan untuk mengatasi faktor yang mempengaruhi tumbuh kembangnya tanaman lada.
2. Hasil penelitian dapat dijadikan sumber materi dan informasi mengenai pemanfaatan Sistem Informasi Geografis (SIG) untuk evaluasi kesesuaian lahan pada tanaman serta dapat dijadikan rekomendasi dalam hal mengelola tanaman yang baik dan benar.
3. Hasil perhitungan titik sampel menggunakan metode analisis tingkat akurasi agar dapat memberikan keakuratan data dengan validasi langsung ke lapangan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan, maka penelitian ini memiliki beberapa rekomendasi diantaranya :

1. Mengetahui informasi terkait karakteristik lahan yang dapat mempengaruhi budidaya tanaman lada di Kecamatan Surian dan dapat dijadikan tolak ukur dalam pengambilan keputusan untuk budidaya tanaman lada.
2. Data mengenai faktor pembatas yang ada dalam evaluasi kesesuaian lahan tanaman lada diharapkan dapat dilakukan perbaikan yang tidak dapat merugikan serta dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembelajaran dalam budidaya tanaman lada.
3. Para pihak maupun masyarakat diharapkan mampu memanfaatkan teknologi dengan menggunakan Sistem Informasi Geografi untuk selalu melakukan perubahan/perbaikan khususnya terhadap lahan yang berada di Kecamatan Surian Kabupaten sumedang.